

Launching dan Talkshow Scholars' Corner: Wadah Pembinaan dan Fasilitasi Belajar bagi Mahasiswa dalam Meraih Prestasi

**M. Yunasri Ridhoh¹, Indri Iswardhani^{2*}, Nur Fadilah Ayu Sandira³, Sri Astuti Nasir⁴,
Nulthazam Sarah⁵**

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Makassar

*Email: indri.iswardhani@unm.ac.id

Abstract

This community service initiative, which includes the launch and talk show of Scholars' Corner, aims to mentor and support students in enhancing their achievements, particularly within the Management Department at Faculty of Economics and Business, Universitas Negeri Makassar. Scholars' Corner is designed to motivate students to actively engage in competitions and foster a competitive, yet collaborative, academic ecosystem between students and lecturers. The activity commenced with discussions with the Management Student Association (HIMA), followed by the collection of student interest data, program socialization, the talk show, and culminated with the official launch of Scholars Corner. The event was attended by 449 participants online on October 23, 2024. This activity provides lecturers with an understanding of strategies for mentoring national achievements and crafting competitive proposals, while students learn time management, self-discipline, and the importance of collaboration to produce high-quality work. Additionally, the activity has initiated the formation of study clubs mentored by lecturers.

Keywords: *Scholars Corner, study group, achievement, competition*

Abstrak

Kegiatan pengabdian yang meliputi launching dan talkshow Scholars Corner sebagai kelompok belajar bertujuan untuk membina dan memfasilitasi mahasiswa dalam meningkatkan prestasi mereka, khususnya di Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar. Scholars Corner diharapkan dapat memotivasi mahasiswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kompetisi dan menciptakan ekosistem akademik yang kompetitif serta kolaboratif antara mahasiswa dan dosen. Kegiatan ini dimulai dengan diskusi bersama HIMA Manajemen, pengumpulan data minat mahasiswa, sosialisasi program, pelaksanaan talkshow, dan diakhiri dengan launching Scholars Corner. Kegiatan ini diikuti oleh 449 peserta secara daring pada 23 Oktober 2024. Kegiatan ini memberikan pemahaman kepada dosen tentang strategi pembimbingan prestasi nasional dan penyusunan proposal kompetitif, sementara mahasiswa belajar manajemen waktu, disiplin diri, dan pentingnya kolaborasi untuk menghasilkan karya berkualitas. Selain itu, kegiatan ini telah menginisiasi terbentuknya kelompok belajar mahasiswa yang didampingi dosen.

Kata Kunci: *Scholars Corner, kelompok belajar, prestasi, kompetisi*

Pendahuluan

Pendidikan tinggi merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Namun, pencapaian prestasi mahasiswa, baik akademik maupun non-akademik, seringkali dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal seperti motivasi, kemandirian belajar, dan kedisiplinan, serta faktor eksternal seperti lingkungan belajar, metode pengajaran dosen, dan interaksi sosial, memiliki peran signifikan dalam menentukan keberhasilan mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yani Riyani (2012), faktor-faktor seperti proses belajar mengajar, metode pengajaran, dan interaksi mahasiswa dengan materi memiliki pengaruh besar terhadap prestasi belajar mahasiswa. Selain itu, penelitian Suripah et al. (2022) menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap penggunaan media pembelajaran dan metode mengajar dosen juga berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

Di sisi lain, kemandirian belajar dan kedisiplinan mahasiswa menjadi faktor kunci dalam menghadapi tantangan pembelajaran, terutama di era pembelajaran daring seperti saat ini. Penelitian Rahmat Winata et al. (2022) mengungkapkan bahwa kemandirian belajar dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa, dengan kontribusi sebesar 42,2%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang mampu mengelola waktu dan belajar secara mandiri cenderung mencapai prestasi yang lebih baik. Selain itu, penelitian Dorris Yadewani et al. (2017) menunjukkan bahwa pemanfaatan *platform* media sosial juga dapat memengaruhi prestasi belajar mahasiswa, terutama jika digunakan sebagai sarana pembelajaran yang efektif.

Namun, berdasarkan observasi awal di lingkungan kampus, masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengelola waktu belajar, mencari sumber belajar yang relevan, dan memotivasi diri untuk belajar secara mandiri. Kondisi ini diperparah dengan minimnya interaksi dan dukungan dari dosen serta teman sebaya dalam proses belajar. Penelitian Putriaji Hendikawati (2013) mengidentifikasi bahwa faktor lingkungan sekitar, seperti suasana tempat tinggal dan interaksi dengan keluarga, juga memengaruhi indeks prestasi mahasiswa. Selain itu, Karyanus Daely et al. (2013) menemukan bahwa kualitas pengajaran dosen dan kesehatan mahasiswa merupakan faktor penting yang memengaruhi prestasi akademik.

Oleh karena itu, diperlukan suatu wadah yang dapat menjadi tempat pembinaan dan fasilitasi belajar bagi mahasiswa untuk meningkatkan prestasi mereka, tidak hanya dalam bidang akademik tetapi juga dalam berbagai bidang lainnya, seperti Program Kompetisi Mahasiswa Tingkat Nasional. *Scholars' Corner* hadir sebagai solusi untuk menjawab tantangan tersebut. *Scholars' Corner* adalah kelompok belajar yang dibentuk oleh dosen, dirancang untuk memfasilitasi mahasiswa dalam mengembangkan kemandirian belajar, meningkatkan motivasi, dan membangun interaksi belajar yang efektif. Melalui kegiatan mentoring, diskusi kelompok, dan pelatihan keterampilan belajar, *Scholars' Corner* bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif dan mendukung.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memfasilitasi mahasiswa dalam meraih prestasi, baik akademik maupun non-akademik. Perubahan sosial yang diharapkan adalah meningkatnya kualitas pembelajaran mahasiswa, terbentuknya budaya belajar kolaboratif, dan terciptanya interaksi yang lebih intensif antara dosen dan mahasiswa. Program ini juga diharapkan dapat menjadi model bagi pengembangan kelompok belajar serupa di lingkungan kampus lainnya.

Metode

Subyek pengabdian dalam kegiatan ini adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar (FEB UNM). Mahasiswa ini merupakan target utama dalam pembentukan *Scholars' Corner* sebagai kelompok belajar yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi mahasiswa dalam kompetisi mahasiswa tingkat nasional. Kegiatan ini dilaksanakan secara daring pada 23 Oktober 2024.

Mahasiswa dan dosen terlibat secara aktif dalam proses perencanaan dan pengorganisasian komunitas. Proses ini dimulai dengan konsultasi dengan Ketua Program Studi dan Himpunan Mahasiswa Manajemen (HIMA Manajemen FEB UNM). Mahasiswa dilibatkan dalam diskusi, survei minat, dan pengumpulan data untuk memastikan bahwa program yang dirancang sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi mereka. Selain itu, mahasiswa juga dilibatkan *talkshow* dan *launching Scholars' Corner*. Acara *launching* dan *talkshow* menghadirkan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, dan Ketua Program Studi Manajemen sebagai narasumber.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan *talkshow* dan *launching Scholars' Corner* dilaksanakan secara daring pada tanggal 23 Oktober 2024 melalui *platform Zoom*. Acara ini mengusung tema "*From Passion to Achievement: Berprestasi dengan Ide-Ide Kreatif di Kompetisi Nasional*", yang bertujuan untuk memotivasi mahasiswa dalam mengembangkan ide-ide kreatif dan berprestasi di tingkat nasional. Acara ini dihadiri oleh 449 peserta, yang terdiri dari narasumber, tim pengabdian, dan mahasiswa Program Studi Manajemen FEB UNM. Acara dibuka dengan opening speech dari Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan & Alumni UNM, Dr. Arifin Manggau, S.Pd., M.Pd., yang memberikan apresiasi tinggi terhadap inisiatif pembentukan *Scholars' Corner* sebagai wadah untuk meningkatkan prestasi mahasiswa. Beliau menekankan pentingnya kolaborasi antara mahasiswa, dosen, dan pihak universitas dalam menciptakan ekosistem akademik yang kompetitif dan inovatif. Acara ini juga dihadiri oleh Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan FEB UNM dan Ketua Program Studi Manajemen, yang turut memberikan dukungan dan arahan dalam pelaksanaan program *Scholars' Corner*.



Gambar 1. Poster kegiatan *Launching dan Talkshow Scholars' Corner*

Setelah pembukaan, acara dilanjutkan dengan sesi *talkshow* yang menghadirkan dua narasumber inspiratif. Narasumber pertama adalah Asri Ismail, S.Pd., M.Pd., yang merupakan terbaik 1 dosen pendamping PPK Ormawa tingkat nasional. Beliau membagikan pengalaman dan strategi dalam mendampingi mahasiswa meraih prestasi di tingkat nasional. Asri Ismail menjelaskan pentingnya mengidentifikasi potensi mahasiswa sejak dini, mulai dari minat, bakat, hingga kemampuan analitis. Beliau juga menekankan perlunya kolaborasi antara mahasiswa dan dosen dalam mengembangkan ide-ide kreatif yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia industri. Selain itu, Asri Ismail memberikan tips praktis dalam menyusun proposal yang kompetitif, termasuk bagaimana memilih tema yang menarik, merancang metodologi yang jelas, dan menyajikan data yang akurat.

Narasumber kedua adalah Achmad Harum, S.Pd., M.Pd., yang berhasil membimbing mahasiswa meraih medali emas kategori Poster sebagai dosen pendamping PKM Pimnas 2024. Achmad Harum membagikan pengalamannya dalam membimbing mahasiswa dari tahap persiapan hingga presentasi di ajang nasional. Beliau menjelaskan bahwa kunci keberhasilan dalam kompetisi nasional adalah konsistensi dan semangat pantang menyerah. Achmad Harum juga menekankan pentingnya menguasai teknis penyusunan poster, mulai dari desain visual yang menarik hingga penyajian data yang informatif. Beliau memberikan contoh konkret tentang bagaimana mahasiswa dapat memanfaatkan teknologi dan sumber daya yang tersedia untuk menghasilkan karya yang berkualitas tinggi. Selain itu, Achmad Harum membagikan pengalaman menghadapi tantangan selama proses persiapan kompetisi, termasuk bagaimana mengelola waktu dan mengatasi tekanan.

Selama sesi *talkshow*, kedua narasumber juga menekankan pentingnya manajemen waktu dan disiplin diri dalam meraih prestasi. Asri Ismail, S.Pd., M.Pd., menjelaskan bahwa mahasiswa perlu memiliki perencanaan yang matang, mulai dari pembagian waktu antara akademik dan kegiatan non-

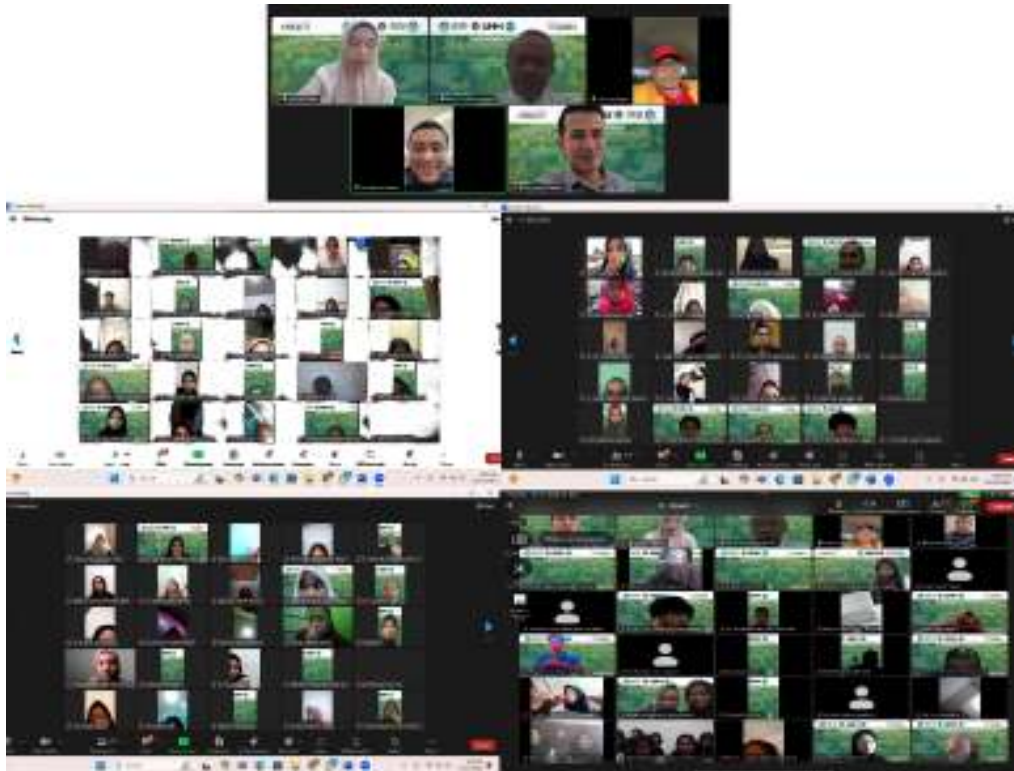
akademik hingga penyusunan jadwal yang terstruktur. Beliau mencontohkan bagaimana mahasiswa yang berhasil meraih prestasi nasional biasanya memiliki kebiasaan disiplin dalam mengelola waktu, termasuk menyisihkan waktu khusus untuk mengembangkan ide dan menyiapkan proposal. Sementara itu, Achmad Harum, S.Pd., M.Pd., menambahkan bahwa disiplin diri juga mencakup kemampuan untuk tetap fokus dan konsisten meskipun menghadapi tantangan atau kegagalan. Beliau menceritakan pengalaman mahasiswanya yang sempat gagal di tahap awal, tetapi berhasil bangkit dan meraih medali emas berkat ketekunan dan semangat pantang menyerah.

Selain itu, narasumber juga membahas pentingnya membangun jaringan dan kolaborasi dalam meraih prestasi. Asri Ismail menekankan bahwa mahasiswa tidak boleh bekerja sendiri, melainkan perlu membangun jaringan dengan dosen, alumni, dan mahasiswa dari program studi lain. Beliau mencontohkan bagaimana kolaborasi lintas disiplin ilmu sering kali menghasilkan ide-ide inovatif yang lebih siap bersaing di tingkat nasional. Achmad Harum juga menambahkan bahwa jaringan dengan pihak eksternal, seperti industri atau lembaga penelitian, dapat memberikan peluang untuk mengembangkan ide menjadi proyek yang lebih besar dan berdampak luas. Kedua narasumber sepakat bahwa kolaborasi adalah kunci untuk menghasilkan karya yang berkualitas tinggi dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Pada sesi penutup, Ketua Program Studi Manajemen menyampaikan bahwa program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan prestasi mahasiswa di kompetisi nasional, tetapi juga untuk membentuk karakter mahasiswa yang kreatif, inovatif, dan berintegritas. *Scholars' Corner* akan menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi efektif, dan bekerja sama dalam tim. Dengan dukungan penuh dari universitas, dosen, dan alumni, diharapkan *Scholars' Corner* dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa lain untuk terus berprestasi dan berkontribusi bagi kemajuan bangsa. Acara ini ditutup dengan harapan besar bahwa *Scholars' Corner* akan menjadi langkah awal bagi mahasiswa Program Studi Manajemen FEB UNM untuk meraih prestasi gemilang di tingkat nasional maupun internasional.

Selain *talkshow*, acara juga diisi dengan sesi *launching Scholars' Corner* yang menandai resminya pembentukan komunitas belajar ini. Dalam sesi ini, dijelaskan visi dan misi *Scholars' Corner* sebagai wadah untuk membina dan memfasilitasi mahasiswa dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik, khususnya di kompetisi nasional. *Scholars' Corner* diharapkan akan menjadi ruang bagi mahasiswa untuk berdiskusi, berkolaborasi, dan mengembangkan ide-ide kreatif. Rencana kegiatan ke depan meliputi pelatihan, workshop, dan pendampingan intensif oleh dosen dan alumni yang telah berprestasi.

Acara ditutup dengan sesi tanya jawab interaktif, di mana peserta dapat bertanya langsung kepada narasumber dan pihak penyelenggara mengenai program *Scholars' Corner* dan strategi untuk berprestasi di kompetisi nasional. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dengan mengajukan berbagai pertanyaan, mulai dari cara memulai ide kreatif, strategi menghadapi kegagalan, hingga tips membangun jaringan dengan pihak eksternal. Narasumber memberikan jawaban yang mendalam dan inspiratif, sehingga peserta merasa termotivasi untuk segera memulai langkah mereka dalam berkompetisi.



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan *Launching* dan *Talkshow Scholars' Corner*

Kegiatan ini diikuti oleh 449 peserta secara daring dan turut menginisiasi terbentuknya kelompok belajar mahasiswa yang didampingi dosen. Melalui acara ini, diharapkan mahasiswa semakin termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai kompetisi nasional dan memanfaatkan *Scholars' Corner* sebagai wadah untuk meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik. Dukungan dari Wakil Rektor, Wakil Dekan, dan Ketua Program Studi Manajemen menjadi bukti nyata komitmen universitas dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan potensi mahasiswa. Dengan semangat kolaborasi dan inovasi, *Scholars' Corner* diharapkan dapat menjadi wadah yang efektif untuk melahirkan mahasiswa berprestasi di tingkat nasional maupun internasional.

Kegiatan pengabdian dalam *launchings* serta *talkshow Scholars' Corner* telah memberikan dampak positif bagi mahasiswa Program Studi Manajemen FEB UNM, khususnya dalam meningkatkan motivasi dan kesiapan mereka untuk berpartisipasi dalam kompetisi nasional. Proses pengabdian ini dimulai dengan identifikasi kebutuhan mahasiswa melalui survei dan diskusi dengan berbagai pihak, termasuk dosen dan Himpunan Mahasiswa Manajemen (HIMA Manajemen). Hasil survei menunjukkan bahwa banyak mahasiswa memiliki minat untuk berprestasi di tingkat nasional, tetapi masih mengalami kendala dalam mengembangkan ide kreatif dan menyusun proposal yang kompetitif. Melalui kegiatan ini, tim pengabdian berhasil menciptakan wadah yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengatasi kendala tersebut.

Acara *talkshow* dengan tema "*From Passion to Achievement: Berprestasi dengan Ide-Ide Kreatif di Kompetisi Nasional*" telah memberikan wawasan dan motivasi kepada 449 peserta yang hadir. Narasumber seperti Asri Ismail, S.Pd., M.Pd., dan Achmad Harum, S.Pd., M.Pd., berhasil menginspirasi mahasiswa dengan membagikan pengalaman nyata dalam mendampingi mahasiswa meraih prestasi

nasional. Hal ini sejalan dengan teori *Social Learning Theory* (Bandura, 1977), yang menyatakan bahwa individu dapat belajar melalui observasi dan meniru perilaku orang lain, terutama mereka yang dianggap sebagai *role model*. Dalam konteks ini, narasumber berperan sebagai *role model* yang memotivasi mahasiswa untuk mengikuti jejak mereka.

Selain itu, pembentukan *Scholars' Corner* sebagai komunitas belajar juga sejalan dengan konsep *Communities of Practice* (Wenger, 1998), yang menekankan pentingnya kolaborasi dan pembelajaran bersama dalam suatu komunitas. Melalui *Scholars' Corner*, mahasiswa dapat saling berbagi ide, berdiskusi, dan mendapatkan pendampingan dari dosen serta alumni yang telah berprestasi. Hal ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa, tetapi juga membangun rasa percaya diri dan semangat kolaborasi.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian dalam *launching* dan *talkshow Scholars' Corner* berhasil menciptakan wadah yang memfasilitasi mahasiswa Program Studi Manajemen FEB UNM untuk meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik, khususnya di kompetisi nasional. Kegiatan ini diikuti oleh 449 peserta secara daring pada 23 Oktober 2024, dan melalui acara *talkshow* serta *launching Scholars' Corner*, mahasiswa memperoleh motivasi, wawasan, dan strategi praktis dari narasumber yang berpengalaman dalam mendampingi mahasiswa meraih prestasi nasional.

Secara teoritis, kegiatan ini berhasil mengubah pola pikir mahasiswa dari yang sebelumnya pasif menjadi lebih aktif dan termotivasi untuk berprestasi, sejalan dengan konsep *Empowerment Theory* (Zimmerman, 2000) yang menekankan pemberdayaan individu melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri. Kegiatan ini juga memberikan pemahaman kepada dosen tentang strategi pembimbingan prestasi nasional dan penyusunan proposal kompetitif, sementara mahasiswa belajar manajemen waktu, disiplin diri, dan pentingnya kolaborasi untuk menghasilkan karya berkualitas. Selain itu, kegiatan ini telah menginisiasi terbentuknya kelompok belajar mahasiswa yang didampingi dosen.

Sebagai rekomendasi, *Scholars' Corner* perlu terus dikembangkan dengan melibatkan lebih banyak pihak, seperti alumni dan mitra eksternal, untuk memperluas jaringan dan peluang bagi mahasiswa. Selain itu, program pendampingan yang lebih intensif dan berkelanjutan, termasuk pelatihan dalam menyusun proposal, presentasi, dan manajemen waktu, sangat diperlukan agar *Scholars' Corner* dapat menjadi wadah yang lebih efektif dalam menghasilkan mahasiswa berprestasi di tingkat nasional. Kegiatan pengabdian dalam *launching* dan *talkshow Scholars' Corner* menciptakan wadah yang memfasilitasi mahasiswa Program Studi Manajemen FEB UNM untuk meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik, khususnya di kompetisi nasional. Melalui acara *talkshow* dan *launching Scholars' Corner*, mahasiswa mendapatkan motivasi, wawasan, dan strategi praktis dari narasumber yang telah berpengalaman dalam mendampingi mahasiswa meraih prestasi nasional.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan UNM, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan FEB, dan Ketua Program Studi Manajemen yang telah hadir dan memberikan dukungan dalam acara *talkshow* dan *launching Scholars' Corner* yang dilaksanakan secara daring melalui *Zoom*. Kehadiran dan kontribusi Bapak/Ibu dalam acara tersebut telah memberikan motivasi dan wawasan berharga bagi mahasiswa Program Studi Manajemen FEB UNM. Dukungan dan arahan yang diberikan turut menjadi kunci kesuksesan pelaksanaan kegiatan ini. Semoga kerja sama yang baik ini dapat terus berlanjut untuk kemajuan

bersama dalam meningkatkan prestasi mahasiswa di berbagai bidang, khususnya dalam kompetisi mahasiswa tingkat nasional. Terima kasih atas segala bantuan dan partisipasinya.

Daftar Rujukan

Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.

Daely, K., Sinulingga, U., & Manurung, A. (2013). Analisis Statistik Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa. *Saintia Matematika*, 1(5), 483-494.

Hendikawati, P. (2013). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 27-35.

Riyani, Y. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Pontianak). *Jurnal EKSOS*, 8(1), 19-25.

Suripah, S., Firdaus, F., & Novilanti, F. R. E. (2022). Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran dan Metode Mengajar Dosen Terhadap Prestasi Mahasiswa Terintegrasi Nilai Karakter. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 547-559.

Wenger, E. (1998). *Communities of Practice: Learning, meaning, and identity*. Cambridge, UK: Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511803932>

Winata, R., Friantini, R. N., & Astuti, R. (2022). Kemandirian belajar dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi mahasiswa pada perkuliahan daring. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 18-25.

Yadewani, D., Arief, M. L., & Mursalini, W. I. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Platform Sosial Media pada Era Digital terhadap Prestasi Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 15(4), 24-30.

Zimmerman, M. A. (2000). Empowerment theory: Psychological, organizational, and community levels of analysis. In J. Rappaport & E. Seidman (Eds.), *Handbook of community psychology* (pp. 43-63). New York, NY: Springer. https://doi.org/10.1007/978-1-4615-4193-6_3